

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampanye merupakan hal yang wajar akan dilakukan oleh semua calon wakil daerah yang telah mendaftarkan dirinya ke Pemilihan Umum (Pemilu), kampanye dilakukan agar masyarakat dapat mengenal calon wakil daerah yang mencalonkan diri di daerahnya. Kampanye juga dilakukan dengan tujuan untuk menarik masa, sampai sekarang kampanye yang dilakukan kebanyakan dengan cara membuat timses dan masyarakat terkadang hanya dapat mendapatkan informasi mengenai calon wakil daerah dari lisan ke lisan saja. Informasi mengenai calon – calon wakil daerah yang sangat dibutuhkan oleh pemilih pemula, tentunya agar dapat memilih calon wakil daerah yang sesuai dengan kriteria masing – masing.

Saat ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ita Hariyanti selaku Ketua Bidang Badan Kesenian Nasional Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Tuban, masih banyak pemilih pemula yang tidak peduli dengan calon wakil daerahnya. Hal itu dikarenakan kurang mengertinya masyarakat akan informasi calon wakil daerah yang telah mendaftar. Media sosial sudah digunakan dalam berkampanye atau untuk memberikan informasi mengenai calon wakil daerah, namun masih banyak informasi *hoax* yang dibuat oleh rakyat atau kubu lain yang berpolitik tidak sehat. Berdasarkan masalah tersebut maka dibuatnya kuisioner, yang memiliki 47 tanggapan masyarakat dan 20 tanggapan Tim Sukses (timses). Untuk mengetahui informasi profil, visi misi, dan program kerja calon wakil daerah, masyarakat memberikan tanggapan 59,7% memilih kesulitan dan 16,4% memilih mungkin. Untuk pencarian data calon wakil daerah berdasarkan daerah, masyarakat memberikan tanggapan 55,2% memilih kesulitan dan 14,9% memilih mungkin. Untuk membandingkan calon wakil daerah, masyarakat memberikan tanggapan 64,6% memilih kesulitan dan 18,8% memilih mungkin. Untuk membandingkan calon masyarakat menjawab 59,7% kesulitan dan 13,4% menjawab mungkin. 78,3% Timses membutuhkan media untuk mempermudah memberikan segala informasi calon wakil daerah untuk masyarakat. 67% Timses

mengalami kesulitan dalam memberikan informasi profil, visi misi, dan program kerja calon wakil daerah untuk masyarakat.

Berdasarkan hasil kuisioner dan wawancara yang telah dilakukan maka dengan ini penulis menyarankan sebuah aplikasi yang didalamnya berfungsi untuk memberikan seputar informasi Calon Wakil daerah yang menyalonkan dirinya untuk provinsi Jawa Barat secara akurat dan dapat dipercaya, Timses dapat berkampanye secara terbuka dan masyarakat dapat berpartisipasi agar menghindari disinformasi. Aplikasi ini akan sangat membantu baik itu untuk masyarakat dan timses, dikarenakan aplikasi ini akan memberikan informasi secara terbuka, dan masyarakat dapat mengetahui profil calon - calon wakil daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara timses memberikan informasi profil, visi misi, program kerja calon wakil daerah untuk masyarakat?
2. Bagaimana cara masyarakat agar bisa mencari data calon wakil daerah berdasarkan nama, partai dan kategori pemilihan?
3. Bagaimana memfasilitasi masyarakat agar dapat membandingkan calon wakil daerah?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan dibuat dari Proyek Akhir ini adalah membangun aplikasi yang mampu:

1. Memfasilitasi timses agar dapat memberikan informasi profil, visi misi, program kerja untuk masyarakat.
2. Memfasilitasi masyarakat agar bisa mencari data calon wakil daerah berdasarkan nama, partai dan kategori pemilihan.
3. Memfasilitasi masyarakat agar dapat membandingkan calon wakil daerah.

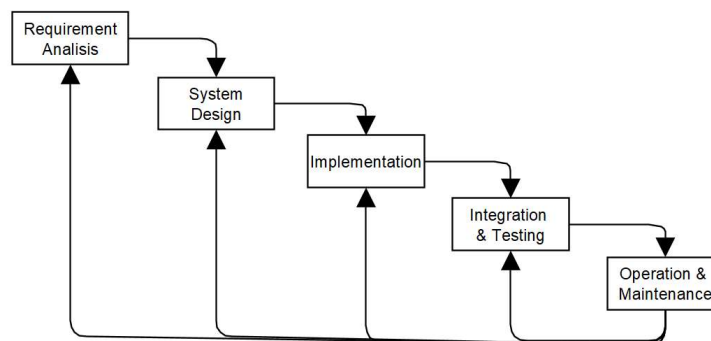
1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman maka dibuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya dapat digunakan untuk memberi informasi tentang kepala desa, bupati, calon bupati, gubernur dan wakil gubernur Provinsi Jawa Barat.
2. Aplikasi ini berjalan saat masa pemilihan dan tidak akan memberikan informasi hasil dari pemilihan.
3. Satu akun Tim Sukses hanya bisa mengikuti satu calon.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan adalah SDLC model pengerjaan waterfall karena lebih mudah dan memiliki 5 tahapan proses yang urut, dan membuat kualitas software tetap terjaga karena pengembangannya yang terstruktur. Didalam metode waterfall ini terdapat 5 tahapan yang perlu dilakukan yaitu :



Gambar 1 - 1
SDLC Model Waterfall SommervilleF

1. Requirement Analysis

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi melalui wawancara dengan ibu Ita Hariyanti selaku politikus, dan juga kuisioner dengan responden masyarakat dan timses. Informasi tersebut diharapkan dapat membuat aplikasi KawalKampanye agar mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna, dan hasil akan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengguna.

2. *System Design*

Pada tahap ini dibuat desain proses bisnis dan *mock-up* dengan menggunakan aplikasi *yED Graph* dan *Balsamic Mock-up*. Untuk menggambarkan bagaimana proses aplikasi berjalan dan tergambarnya desain antar muka untuk pengguna. Rancangan yang dibuat meliputi (a) *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk pemodelan basis data; (b) *Unified Modeling Language* (UML), *Class Diagram*, *Sequence Diagram* sebagai bahasa visual untuk pemodelan; (c) *Business Process Model and Notation* (BPMN) untuk menggambarkan alur proses bisnis dari suatu sistem atau kegiatan yang direncanakan; (d) Desain antar muka menggunakan aplikasi *Balsamic Mock-up*.

3. *Implementation*

Dalam tahap ini sistem akan mulai dibentuk menggunakan bahasa *PHP*, *HTML*, dan *CSS* yang akan dibantu dengan aplikasi *Sublime Text 3*, untuk *databases* yang digunakan adalah bahasa *MySQL* yang akan dibantu menggunakan aplikasi *XAMPP*. Agar web yang digunakan nanti *responsive* maka penulis memilih template *Bootstrap* yang sudah ada dan akan di olah lagi menggunakan *Code Igniter* agar desain lebih mudah dirubah jika ada perubahan halaman.

4. *Integration and testing*

Seluruh unit yang telah dicek akan diintegritaskan menjadi satu sistem yang utuh, lalu selanjutnya sistem tersebut akan dites agar tidak terdapat *bug* atau *error*. Pengujian yang dilakukan adalah Teknik pengujian *black box testing*.

5. *Operation and maintenance*

Pada tahap terakhir ini dimaksudkan untuk melakukan pemeliharaan untuk aplikasi yang sudah jadi lalu jika ada perubahan aplikasi akan tetap berjalan dengan baik, namun tahap terakhir *waterfall* tidak akan dilakukan dalam pembuatan proyek akhir ini.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Agar pengerjaan proyek akhir ini tersusun dengan baik maka dibuatnya jadwal pengerjaan sebagai berikut :

Table 1 - 1
Jadwal Pengerjaan

NO	Bulan	Minggu	<i>Requirement Analysis</i>	<i>System Design</i>	<i>Implementation</i>	<i>Integration and testing</i>	<i>Operation and maintenance</i>
1	Agustus 2019	1					
		2					
		3					
		4					
2	September 2019	1					
		2					
		3					
		4					
3	Oktober 2019	1					
		2					
		3					
		4					
4	November 2019	1					
		2					
		3					
		4					
5	Desember 2019	1					
		2					
		3					
		4					
6	Januari 2022	1					
		2					
		3					
		4					
7	July 2022	1					
		2					
		3					
		4					